

ABSTRAK

Fitriyah, Nurul. (2021). *Studi Literatur Pengaruh Penundaan Penjepitan Tali Pusat Terhadap Kadar Hemoglobin*. Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: Erni Dwi Widyana, S.ST, M.Kes. Pembimbing Pendamping: Wandu, S.Kep.Ns., M.Pd.

Pendahuluan : Angka kejadian anemia defisiensi besi pada bayi cukup bulan adalah 40-50%. Setelah bayi baru lahir oksigenasi bayi melalui plasenta masih berlanjut. Jika peran oksigenasi plasenta dihentikan mendadak yaitu penjepitan tali pusat dini, sementara paru belum berfungsi optimal, maka *cerebral blood flow* menjadi tidak adekuat. Waktu penjepitan tali pusat masih menjadi kontroversi para ahli. Tujuan studi ini untuk mengetahui pengaruh penundaan penjepitan tali pusat terhadap kadar hemoglobin. **Metode :** Metode yang digunakan adalah *Tradisional Review*. Jurnal berasal dari pencarian pada 2 database yaitu *Pubmed* dan *google scholar* menggunakan kata kunci terkait, selanjutnya jurnal diseleksi menggunakan PICOS dan kriteria inklusi-eksklusi, kemudian dianalisis menggunakan tabel matrik elaborasi yang meliputi identitas jurnal, tujuan, metode, hasil analisis dan kesimpulan. **Hasil :** Hasil Review menunjukkan Waktu Penundaan penjepitan tali pusat pada seluruh jurnal yaitu 15 detik, 30 detik, 60 detik, 120 detik, 180 detik dan 24 jam. Rata-rata Kadar hemoglobin pada bayi yang dilakukan penundaan penjepitan tali pusat dapat meningkatkan kadar Hemoglobin dibandingkan yang dilakukan penjepitan segera. **Pembahasan :** Penundaan penjepitan tali pusat dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada bayi karena Penundaan penjepitan tali pusat memberikan waktu yang lebih banyak kepada plasenta untuk mengalirkan darah dan memastikan kecukupan kadar oksigen pada bayi .

Kata Kunci : Penjepitan Tali Pusat, Kadar Hemoglobin.

ABSTRACT

Fitriyah, Nurul. (2021). Literature Study of the Effect of Delayed Cord Clamping Against Hemoglobin Levels. Thesis, Undergraduate Study Program in Applied Midwifery Malang, Department of Midwifery Health Polytechnic of the Ministry of Health Malang. Advisor Instructur: Erni Dwi Widyana, S.ST, M.Kes. Guide Instructur: Wandu, S.Kep.Ns., M.Pd. Center

Introduction : *The incidence of iron deficiency anemia in term infants is 40-50%. After the newborn, oxygenation of the baby through the placenta continues. If the role of placental oxygenation is stopped suddenly, namely early clamping of the umbilical cord, while the lungs are not functioning optimally, then cerebral blood flow become inadequate. The timing of clamping the umbilical cord is still a matter of controversy. The purpose of this study was to determine the effect of delayed umbilical cord clamping on hemoglobin levels. **Method :** The method used is Traditional Review. The journal comes from a search on 2 databases, namely Pubmed and Google Scholar using related keywords, then journals were selected using PICOS and inclusion-exclusion criteria, then analyzed using an elaboration matrix table which includes journal identity, objectives, methods, analysis results and conclusions. **Results :** The results of the review show that the delay time of umbilical cord clamping in all journals is 15 seconds, 30 seconds, 60 seconds, 120 seconds, 180 seconds and 24 hours. The average hemoglobin level in infants who underwent delayed clamping of the umbilical cord could increase hemoglobin levels compared to those who underwent immediate clamping. **Discuss :** Delayed clamping of the umbilical cord can increase hemoglobin levels in the baby because Delayed clamping of the umbilical cord gives the placenta more time to drain blood and ensures adequate oxygen levels in the baby.*

Keywords: *Cord Clamping, Hemoglobin Level.*